



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL  
PADA CV. YAKIN BARU SIBOLGA**

Ardila Laia<sup>1</sup>, Yenni Sofiana Tambunan<sup>2</sup>, Rifka Hadia Lubis<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga/ Tapanuli Tengah

Email Korespondensi :

[Ardila234laia@gmail.com](mailto:Ardila234laia@gmail.com), [rifkahadia@yahoo.co.id](mailto:rifkahadia@yahoo.co.id), [yennisofiana@gmail.com](mailto:yennisofiana@gmail.com)

**ABSTRAK**

Faktor yang mempengaruhi struktur modal salah satunya adalah profitabilitas dan pertumbuhan penjualan. Mengingat struktur modal merupakan keputusan yang penting, maka perusahaan perlu memperhatikan kondisi struktur modal agar dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada CV. Yakin Baru Sibolga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan CV. Yakin Baru Sibolga tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,984 dikategorikan sangat kuat. Persamaan regresi diperoleh  $Y = 1,289 - 3,892X_1 + 0,251X_2$  yang menunjukkan apabila seluruh variabel bebas tidak ada, maka nilai struktur modal (Y) sebesar 1,289. Hasil uji-t profitabilitas diperoleh  $t_{hitung} -3,250 > t_{tabel} 2,353$  dan nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Hasil pertumbuhan penjualan diperoleh  $t_{hitung} 2,748 > t_{tabel} 2,353$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan untuk hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} 59,877 > F_{tabel} 9,55$  dan nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$ . Berdasarkan hasil profitabilitas karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  akan tetapi hasil  $t_{hitung}$  negatif maka  $H_0$  diterima yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada CV. Yakin Baru Sibolga. Hasil pertumbuhan penjualan karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima yang menyatakan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada CV. Yakin Baru Sibolga. Untuk uji F karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, yang menyatakan secara simultan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada CV. Yakin Baru Sibolga.

**Kata Kunci** : ***Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal***

**1. PENDAHULUAN**

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin keras membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan peningkatan kemakmuran kepemilikan atau para pemegang saham. Keberadaan para pemegang saham dan manajemennya sangatlah penting untuk menentukan besarnya keuntungan yang nantinya akan diperoleh.

Dana dapat diperoleh dari sumber intern maupun ekstern perusahaan yang tentunya tidak terlepas dari peran manager keuangan. Dana yang diterima dari sumber intern perusahaan, yaitu sumber dana yang dibentuk dan dihasilkan sendiri di dalam perusahaan, misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan di dalam perusahaan (*retained earnings*). Dana dari sumber ekstern perusahaan, yaitu sumber dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan di dalam perusahaan (*retained earnings*). Dan dari sumber ekstern perusahaan, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi, kredit dari bank. Penggunaan dana berasal dari sumber intern atau ekstern merupakan alternatif yang memerlukan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Alternatif yang dipilih sebaiknya memberikan implikasi pada struktur modal perusahaan.

Tingkat pertumbuhan penjualan di waktu yang akan datang merupakan ukuran sejauh mana laba per saham bisa diperoleh dari pembiayaan permanen dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung menggunakan sumber dari luar sehingga semakin tinggi struktur modalnya.

Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan memberikan gambaran perolehan laba yang juga tinggi, sehingga dengan laba yang tinggi perusahaan akan memiliki dana lebih yang dapat digunakan untuk membayar hutang. Hutang yang dibayar tersebut akan menunjukkan berkurangnya struktur modal yang bersumber dari pihak luar, dengan kata lain pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat memberikan dampak berkurangnya atau menurunnya struktur modal yang bersumber dari hutang. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya perbandingan modal perusahaan yang paling riil untuk menentukan pendanaan perusahaan yang bersumber dari pihak luar yang berkurang dengan adanya pembayaran sebagai dampak dari pertumbuhan penjualan yang tinggi.

Pentingnya berbagai faktor yang mempengaruhi struktur modal yang diantaranya stabilitas pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, membuat CV. Yakin Baru Sibolga yang merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang produksi es batangan, dalam operasionalnya selalu memperhatikan kondisi struktur modal agar dapat mendukung kelancaran usaha perusahaan. Berdasarkan data keuangan dari tahun 2017 sampai tahun 2021 menunjukkan kondisi struktur modal yang diukur dengan DER meningkat tetapi diiringi dengan pertumbuhan penjualan dan peningkatan rasio *net profit margin*, begitu pula sebaliknya dimana penurunan pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* diikuti dengan DER yang mengalami penurunan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Penjualan dan *Net Profit Margin***

Tahun	Net Profit Margin (NPM)	Pertumbuhan Penjualan	Debt Equity Ratio (DER)
2017	0,20	1,46	0,71
2018	0,20	18,51	0,59
2019	0,23	10,58	0,47
2020	0,24	10,37	0,40
2021	0,25	8,42	0,30

Sumber : Data Keuangan CV. Yakin Baru Sibolga, tahun 2022

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan penjualan mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2021. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) berada di angka yang tidak stabil atau naik turun setiap tahunnya. Begitu juga dengan DER, berada di angka yang tidak stabil ataupun naik turun setiap tahunnya.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Profitabilitas

Menurut **Sutrisno (2018)** Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin besar tingkat keuntungan/laba, semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas pada industri Perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan usaha yang pada gilirannya ternyata berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan (**Kosak dan Cok, 2018**).

"Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba"(**Utari, Purwanti, dan Prawironegoro, 2014:63**). Ukuran dari profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *return on assets*. *Return on assets* yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total asset (kekayaan) yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut **Kasmir (2015 : 114 )** "Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini jugamemberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan". Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan laba rugi. Sedangkan Penelitian yang dilakukan **Hanafi dan Halim (2012)**, "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu.

### **Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan atau penurunan penjualan tahunan di ukur sebagai persentase dari penjualan (**Anastasia dkk, 2014:5**). Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Perusahaan yang baik dapat juga ditinjau dari aspek penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami peningkatan. Hal ini akan berimbas pada meningkatnya keuntungan perusahaan sehingga pendanaan internal perusahaan juga meningkat. Rasio pertumbuhan penjualan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini dilihat dari berbagai segi sales (penjualan), Earning after tax (EAT), laba per lembar saham, dividen per lembar saham, dan harga pasar per lembar saham (**Fahmi, 2014 hal 82**).

Menurut **Sudana (2015)** perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya relatif tinggi dimungkinkan untuk dibelanjai dengan hutang yang lebih besar, dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang relatif rendah, karena keuntungan yang diperoleh dari peningkatan penjualan diharapkan bisa menutup semua biaya hutang.

Menurut **Utari, Purwanti, dan Prawironegoro (2014)** pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$$

Dimana :

Penjualan (t) = Penjualan tahun berjalan

Penjualan (t-1) = Penjualan tahun sebelumnya

### **Struktur Modal**

Pengertian Struktur Modal

Menurut Fahmi (2019:106) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Sri Hermuningsih (2013) struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif). Sedangkan I Made Sudana (2015:164) menyatakan struktur modal (capital structure) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Menurut Kasmir (2019:153) Rasio struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Sedangkan menurut Nugrahani dan Sampurno (2012) struktur modal juga dapat diartikan sebagai perbandingan antara besaran modal sendiri dengan modal yang berasal dari pihak eksternal perusahaan atau hutang. Struktur modal menunjukkan rasio yang menggambarkan besaran hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio struktur modal yang memiliki hutang atau kewajiban perusahaan lebih besar dari pada total aktiva atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan struktur modal dapat menggunakan rasio *debt to equity ratio*.

#### **Kerangka Pikir Penelitian**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal atau *leverage* perusahaan yaitu *growth* (pertumbuhan), stabilitas penjualan, struktur aktiva, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kebijakan dividen, pengendalian, resiko kebangkrutan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan resiko bisnis. Adapun hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan struktur modal yang diterapkan perusahaan yaitu tingkat penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi *leverage* perusahaan maka dapat membantu mengambil kebijakan pendanaan yang sesuai dengan perusahaan. Keterkaitan antara struktur modal yang diukur *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan dengan faktor yang mempengaruhinya yaitu tingkat penjualan dan profitabilitas dapat digambarkan berikut ini :

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah – masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

#### **Populasi dan Sampel**

Setiap pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda maupun peristiwa yang dapat dijadikan sumber informasi. Menurut Sugiyono (2019: 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu berupa data yang dipergunakan sesuai dengan topik penelitian yaitu data pertumbuhan penjualan dan profitabilitas serta struktur modal pada CV. Yakin Baru Sibolga.

Sampel data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data dari lima tahun terakhir dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang terkait dengan masalah atau data penelitian seperti laporan keuangan perusahaan yang bersumber langsung dari CV. Yakin Baru Sibolga. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data dokumentasi yang berupa laporan keuangan CV. Yakin Baru Sibolga lima tahun terakhir dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

#### **Defenisi Operasional Variabel**

Untuk mengarahkan penelitian ini penulis mengambil variabel penelitian dan definisi operasional yaitu :

Profitabilitas sebagai variabel bebas ( $X_1$ ) merupakan rasio yang digunakan mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi serta mengukur seberapa besar kemampuan

perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Adapun alat ukur profitabilitas yaitu rasio *net profit margin* yang dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax ( EAT)}}{\text{Sales}}$$

Keterangan :

*Net Profit Margin* = Margin Laba Bersih  
*Earning After Tax (EAT)* = Laba Sesudah Bunga Dan Pajak  
*Sales* = Penjualan

Pertumbuhan penjualan sebagai variabel bebas ( $X_2$ ) merupakan besarnya fluktuasi aktivitas operasional yang sangat penting bagi perusahaan dalam upaya memasarkan produk atau jasa agar operasional perusahaan dapat berlanjut. Adapun alat ukur pertumbuhan penjualan perusahaan yaitu dengan rumus :

$$\text{Growth Sales Rate} = \frac{\text{Total Current Sales} - \text{Total Sales For Last Periode}}{\text{Total Sales For Last Periode}} \times 100 \%$$

Keterangan :

*Grow Sales Rate* = Tingkat Pertumbuhan Penjualan  
*Total Current Sales* = Total Penjualan Periode Sekarang  
*Total Sales For Last Perode* = Total Penjualan Periode yang Lalu

Struktur modal sebagai variabel terikat (Y) merupakan dari struktur keuangan dimana struktur keuangan mencerminkan kebijakan manajemen perusahaan dalam mendanai aktivitasnya. Adapun alat ukur struktur modal dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio/DER* dengan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Debt Total}}{\text{Equity Total}}$$

Keterangan :

*DER* = Rasio Utang Terhadap Ekuitas  
*Equity Total* = Total Ekuitas  
*Debt Total* = Total Hutang

#### **Teknik Analisis Data Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Ghozali (2018:162) menjelaskan uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui sama atau tidaknya varian dari nilai sisa dan hasil uji yang satu dengan lainnya. Jika hasil dari nilai sisa mempunyai varian yang sama, maka terjadi homoskedastisitas atau jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak kesamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Singkat Perusahaan**

Awal mula perusahaan didirikan oleh Bapak Kasim Gunawan dan keluarga pada bulan Juli tahun 1976 dan mulai beroperasi pada bulan Juli tahun 1977 dengan nama CV. Yakin Sibolga. Dimana CV. Yakin Sibolga merupakan perusahaan yang berorientasi pada produksi es batangan (balok). Didirikan nya perusahaan ini karena Bapak Kasim Gunawan dan keluarga melihat peluang bisnis pabrik es memiliki prospek yang besar untuk kedepannya dan pada saat itu belum ada pabrik es yang didirikan.

Mereka juga berpikir dengan adanya pendirian pabrik es batangan (balok) maka akan memegang peranan penting karena mengingat mata pencaharian penduduk Kota Sibolga/ Kabupaten Tapanuli Tengah sebagian besar berasal dari sektor industri perikanan dan berada di daerah perairan pantai.

Walaupun sifatnya hanya sebagai fasilitas pendukung, namun tanpa keberadaan pabrik es maka kegiatan pada sektor industri perikanan akan mengalami hambatan. Kenyataan ini mudah dipahami karena mengingat bahwa ikan merupakan komoditas yang cepat mengalami pembusukan. Penurunan mutu sejak ikan diangkat dari dalam air laut hingga dinyatakan tidak layak konsumsi hanya berlangsung beberapa jam saja. Penyebab utama pembusukan ikan adalah jamur dan bakteri pembusuk yang terdapat di dalam tubuh ikan, air dan sumber lainnya yang berkontak langsung dengan ikan, seperti wadah dan peralatan lainnya.

### Statistik Deskriptif

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan CV. Yakin Baru Sibolga selama periode tahun 2017 sampai dengan 2021 (5 tahun). Penelitian ini melihat apakah profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengukuran profitabilitas menggunakan rumus rasio *net profit margin* (NPM), pengukuran pertumbuhan penjualan menggunakan rumus *growth sales rate*, dan pengukuran struktur modal menggunakan rumus *debt to equity ratio* (DER).

### Variabel Profitabilitas (X<sub>1</sub>)

*Net Profit Margin* (NPM) rasio yang digunakan mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi serta mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Adapun data profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada CV. Yakin Baru Sibolga dari tahun 2017 sampai tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Perhitungan Profitabilitas**

Tahun	EAT Rp	Penjualan Rp	NPM
2017	8.415.211.924	41.584.927.500	0,20
2018	9.894.033.992	49.283.750.000	0,20
2019	12.764.781.576	54.502.550.000	0,23
2020	14.235.654.467	60.158.266.500	0,24
2021	16.074.597.703	65.226.152.500	0,25

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa hasil *Net Profit Margin* (NPM) pada CV. Yakin Baru Sibolga selama 5 tahun yaitu pada tahun 2017 sebesar 0,20. Pada 2018 sebesar 0,20. Pada tahun 2019 sebesar 0,23. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,24 dan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,25.

Hal tersebut menunjukkan bahwa *net profit margin* dari tahun 2017 hingga 2021 mengalami fluktuasi naik turun. Margin laba bersih sama dengan laba kotor hal ini menunjukkan laba bersih yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok perusahaan.

### Variabel Pertumbuhan Penjualan (X<sub>2</sub>)

Merupakan besarnya fluktuasi aktivitas operasional yang sangat penting bagi perusahaan dalam upaya memasarkan produk atau jasa agar operasional perusahaan dapat berlanjut.

Data pertumbuhan penjualan yang diukur dengan rumus *growth sales rate* dari tahun 2017 hingga 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Perhitungan Pertumbuhan Penjualan**

Tahun	Penjualan	Pertumbuhan Penjualan
2017	41.584.927.500	1,46
2018	49.283.750.000	18,51
2019	54.502.550.000	10,58
2020	60.158.266.500	10,37
2021	65.226.152.500	8,42

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa hasil perhitungan pertumbuhan penjualan pada CV. Yakin Baru Sibolga selama 5 tahun yaitu pada tahun 2017 sebesar 1,46. Pada tahun 2018 sebesar 18,51. Pada tahun 2019 sebesar 10,58. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 10,37 dan tahun 2021 sebesar 8,42.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dari tahun 2017 hingga 2021 mengalami naik turun. Dimana jika tingkat pertumbuhan penjualannya relatif tinggi dimungkinkan untuk dibelanjai dengan hutang yang lebih besar, dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang relatif rendah, karena keuntungan yang diperoleh dari peningkatan penjualan diharapkan bisa menutup semua biaya hutang.

#### **Variabel Struktur Modal (Y)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara kewajiban dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban tersebut. Tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Data *Debt to Equity Ratio* (DER) pada CV. Yakin Baru Sibolga dari tahun 2017 - 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Tahun	Total Ekuitas Rp	Total Hutang Rp	DER
2017	4.768.911.714	3.402.613.636	0,71
2018	5.099.208.081	3.023.061.277	0,59
2019	5.930.731.354	2.807.022.432	0,47
2020	6.416.386.544	2.595.724.699	0,40
2021	7.087.499.696	2.124.205.200	0,30

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) pada CV. Yakin Baru Sibolga selama 5 tahun yaitu pada tahun 2017 sebesar 0,71. Pada tahun 2018 sebesar 0,59. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,47. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,40 dan tahun 2021 sebesar 0,30.

Hal tersebut menunjukkan *debt to equity ratio* mengalami fluktuasi naik turun selama periode 2017 sampai dengan 2021. Adapun struktur modal merupakan dari struktur

keuangan dimana struktur keuangan mencerminkan kebijakan manajemen perusahaan dalam mendanai aktivitya lanjut.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Ada dua cara yang digunakan dalam pengujian normalitas untuk mendeteksi apakah regresi berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik, pada penelitian ini akan digunakan kedua-duanya yaitu analisis grafik dan analisis statistik sebagai berikut:

#### Analisis grafik

Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Dikatakan normal jika grafik histogram membentuk lonceng. Selain itu, juga bisa dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada CV. Yakin Baru Sibolga. Berdasarkan hasil pengujian statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) variabel bebas  $X_1$  (Profitabilitas) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat  $Y$  (Struktur Modal) dan  $X_2$  (Pertumbuhan Penjualan) tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$  (Struktur Modal). Sedangkan secara simultan (bersama-sama) seluruh variabel bebas tidak berpengaruh terhadap struktur modal ( $Y$ ). Penjelasan masing-masing pengaruh dari variabel dijelaskan sebagai berikut:

#### Pengaruh Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap Struktur Modal ( $Y$ )

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,250$ , sehingga  $t_{hitung} -3,250 > t_{tabel} 2,353$  dan nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang menyatakan secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap struktur modal pada CV. Yakin Baru Sibolga.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas aktiva yang dikelolanya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada CV. Yakin Baru Sibolga, karena perusahaan telah menetapkan struktur modalnya berdasarkan besarnya manfaat (*return*) dan biaya modal yang dihasilkan dari penggunaan hutang untuk mendukung operasional perusahaan.

#### Pengaruh Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ) terhadap Struktur Modal ( $Y$ )

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $2,748$ , sehingga  $t_{hitung} 2,748 > t_{tabel} 2,353$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan secara parsial pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap struktur modal pada CV. Yakin Baru Sibolga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ke dua yang menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan pada CV. Yakin Baru Sibolga berpengaruh terhadap struktur modal. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Dzikriyah (2020)** yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

#### Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 59,877 > F_{tabel} 9,55$  dan nilai signifikansi  $0,016 < (\alpha = 0,05)$ . Hal ini menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Hal

tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Dzikriyah, Ardiani Ika Sulistyawati (2020)** dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 menyatakan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Selanjutnya hasil penelitian dengan menggunakan uji determinasi diketahui besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebesar 0,984 yang memiliki tingkat hubungan dalam kategori sangat kuat dan menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen profitabilitas ( $X_1$ ) dan pertumbuhan penjualan ( $X_2$ ) dalam menjelaskan variabel dependen struktur modal ( $Y$ ) adalah sebesar 98% dan sisanya 2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi struktur modal pada CV. Yakin Baru Sibolga.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada CV. Yakin Baru Sibolga. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -3,250 dan  $t_{tabel}$  2,353, sehingga  $t_{hitung} -3,250 > t_{tabel} 2,353$  dan nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang menyatakan secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap struktur modal pada CV. Yakin Baru Sibolga.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,748 dan  $t_{tabel}$  2,353, sehingga  $t_{hitung} 2,748 > t_{tabel} 2,353$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap struktur modal pada CV. Yakin Baru Sibolga.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $F_{hitung}$  59,877 dan  $F_{tabel}$  9,55, sehingga  $F_{hitung} 59,877 > F_{tabel} 9,55$ , dan nilai signifikansi  $0,016 < (\alpha = 0,05)$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menyatakan secara simultan variabel Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal Pada CV. Yakin Baru Sibolga.

## DAFTAR PUSTAKA

Akgün, Ali E., Halit Keskin, dan Alev Koçak Alan. (2018). "Emotional prototypes, emotional memory usages, and customer satisfaction." *The Service Industries Journal*, Vol. 37, No. 7-8, h. 494-520

Hafizah, Nurul. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT. Tirta Raya Abadi Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis : Konsep dan aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hanafi, Mahduh. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.

Hermuningsih, Sri, (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Jurnal Ilmiah. Perpustakaan Bank Indonesia.

Herryanto Cipto Wiyono. (2020). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Medan. Universitas Sumatera Utara

Nopa, Fidela. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada PT. Tirta Abadi Jaya Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Innosian

Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian-Pendekatan. Praktis dalam Penelitian, Yogyakarta, ANDI Schroeder, 2008. Manajemen Operasi, Pengambilan Keputusan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sudana, I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.